

**ERENCANAAN KARIR PADA ANAK YATIM PIATU  
DI PANTI ASUHAN PUTRI MUHAMMADIYAH  
PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos.)

**Oleh:  
Khomsiyatun  
NIM. 1522101029**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khomsiyatun

NIM : 1522101029

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Karir Pada Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 Oktober 2019  
Saya yang menyatakan,



Khomsiyatun  
NIM. 1522101029

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PERENCANAAN KARIR PADA ANAK YATIM PIATU  
DI PANTI ASUHAN PUTRI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

yang disusun oleh Saudara: **Khomsiyatun**, NIM. 1522101029, Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **16 Oktober 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.  
NIP 19810117 200801 2 010

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Dr. Henie Kurniawati, S.Psi. M.A.Psi  
NIP 19790530 200701 2 019

Penguji Utama,



**IAIN PURWOKERTO**

Dr. H. M. Najib, M.Hum.  
NIP 19570131 198603 1 002

Mengetahui :  
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah IAIN  
Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari Khomsiyatun, NIM. 1522101029 yang berjudul:

### **PERENCANAAN KARIR PADA ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN PUTRI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas dapat diajukan kepada Dekan Fakultas IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 01 Oktober 2019  
Pembimbing



Nur Azizah, M.Si.  
NIP. 19810117 200801 2 010

# **PERENCANAAN KARIR PADA ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN PUTRI MUHAMMADYAH PURWOKERTO**

**KHOMSIYATUN**

NIM .1522101029

Jurusan Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir serta cara atau tahapan untuk mencapai sasaran karir yang didasarkan atas potensi yang di miliki. sasaran karir yang di pilih merupakan pilihan siswa itu sendiri kemudian harus mempertimbangkan potensi yang ada pada diri sendiri untuk menempuh suatu perjalanan dimana seseorang memperoleh jabatan dalam kehidupannya yang meliputi pekerjaan, profesi selama hidup sebagai sumber nafkah atau mata pencaharian yang dilakukan seumur hidup dan bermanfaat bagi kehidupannya. Perencanaan karir merupakan proses yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang, yang harus di rencanakan jauh-jauh hari untuk menentukan kemana seseorang ingin melangkah dengan potensi yang mereka miliki sehingga ketika menentukan arah kemana mereka ingin pergi tidak ada yang di khawatirkan karena sudah sesuai dengan minat bakat yang mereka sukai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memungkinkan individu secara sistematis memilih karir. Perencanaan sistematis akan membantu menghindari metode uji coba dan membantu menghabiskan lebih banyak waktu bekerja kearah tujuan lain. Individu dapat menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karir. Umumnya, orang-orang yang telah berpartisipasi dalam perencanaan karir lebih puas dengan karir mereka dan tetap aktif bekerja lebih lama daripada mereka yang tidak melakukan perencanaan karir.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua orang dapat melaksanakan perencanaan karir sesuai dengan minat bakat yang di miliki, tidak adanya orangtua bukan menjadi penghambat atas apa yang subject inginkan. Subject mengikuti banyak kegiatan di sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler PMR, Pramuka, Jurnalistik, Hisbul wathan, Kempo. Itu semua subject lakukan untuk mengisi waktu luang demi tercapainya karir yang mereka inginkan.

**Kata kunci** : Karir, Perencanaan karir, Perencanaan karir anak yatim piatu

## **MOTTO**

“Dalam meraih Kesuksesan, Kemauan anda untuk sukses harus lebih besar dari ketakutan anda akan kegagalan”

**(Bill Cosby)**



## PERSEMBAHAN

Dengan megucap syukur, Alhamdulillah Tsummalhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Ridho serta Nikmat sehat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk Ibu Tercinta yaitu Ibu Karsini yang selalu mendoakan dan memberi support luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Terimakasih juga penulis persembahkan untuk Ibu Tercinta untuk segala usaha dan doa yang sudah diberikan kepada penulis, tak pernah berhenti mengingatkan dan selalu menjadi penyemangat penulis disaat penulis mulai lengah. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu, dan semoga Allah menghadiahkan surga untukmu.

Tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada Miftakhul Jannah, selaku kakak penulis, yang sudah mau menjadi kakak yang baik, tak pernah berhenti menasihati dan memberikan arahan untuk selalu berbuat baik. Terimakasih untuk segala cinta dan doa. Skripsi ini penulis dedikasikan juga untuk kakak penulis, yang sudah penulis anggap ibu ke 2 dalam hidup penulis. Semoga kita bisa menjadi anak yang berguna bagi agama nusa dan bangsa, dan tak lupa semoga kita bisa membahagiakan Ibu tercinta serta bermanfaat bagi oranglain.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah TsumAlhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa memberikan kesehatan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini guna memperoleh gelar S.sos skripsi ini berjudul “Perencanaan Karir pada Anak Yatim Piati di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto”. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di hari akhir kelak dan bisa meneladani sifat apik beliau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana atau Srata Satu Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negri Purwokerto.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan sripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, doa dan saran dari semua pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. KH. Muhammad Roqib M.Ag, selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.  
doakan anak didikmu ini semoga menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.
3. Nur azizah, S.Sos., M.Si. selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam, terimakasih untuk segala arahan dan bimbingannya semoga bisa bermanfaat untuk penulis di masa kini dan masa yang akan datang.



4. Ahmad Muttaqin, M.Si, selaku dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik. Terimakasih untuk kesabaran dan kasih sayangnya. Tanpa arahan dari bapak penulis tidak akan bisa sampai di titik ini. Semoga ilmu yang bapak berikan selalu penulis ingat dan selalu dijadikan pedoman.
5. Segenap Staf dan Civitas Akademik IAIN Purwokerto khususnya Staf Fakultas Dakwah yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Keluarga Besar Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto, terimakasih telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian. Semoga bapak ibu dan anak-anak selalu dalam lindungan Allah Swt.
7. Ibu Karsini, selaku orangtua penulis terimakasih bu sudah menjadi bapak sekaligus ibu untuk penulis. Terimakasih untuk perjuangannya takan ada kata yang bisa penulis sampaikan selain terimakasih dan bangga karna penulis dilahirkan dari ibu yang hebat sepertimu. Semoga Allah swt selalu menjagamu dalam keadaan apapun. Di berikan umur panjang agar bisa melihat penulis sukses dan menjadi apa yang engkau harapkan.
8. Miftakhul Jannah, Khoerun, Muhammad Yusa Handaru, selaku kakak dan keponakan penulis. Terimakasih sudah menjadi alasan penulis untuk tetap bertahan dikala sedih. Terimakasih untuk kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa setegar ini dan terimakasih untuk semangat yang tak henti-hentinya juga di berikan sehingga penulis bisa sampai di titik ini.

9. Keluarga besar Almarhum Mbah Mursidi, terimakasih mbah sudah menggantikan posisi bapak dalam hidup penulis, mengajarkan kebaikan kepada penulis dan mengajarkan penulis apa arti hidup yang sebenarnya. Alfatihah tak henti-hentinya penulis bacakan semoga Mbah Mursidi selalu tersenyum di sisi Allah. Dan juga kepada keluarga penulis semuanya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala doa dan dukungannya. Tanpa doa dari kalian penulis tidak akan bisa sampai di titik ini.
10. Adik-adiku anak yatim piatu di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto telah bersedia menjadi subjek. Tanpa kalianizin dari kalian Skripsi ini tidak akan selesai. Terimakasih sekali lagi penulis ucapkan.
11. Denny Setiawan, yang selalu menemani penulis, memberikan dorongan dan nasihat agar penulis bisa menjadi lebih baik. Maaf untuk segala salah dan marah yang penulis lakukan. Semoga hajat kita di kabulkan oleh Allah untuk hidup bersama dalam ikatan yang sah.
12. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga akhir perkuliahan, khususnya Sindi Maknolina yang sudah mau penulis repotkan setiap hari, menjadi penyemangat yang tiada henti, dan kepada Carolina, Elly, Erfan, Fahmi, Achmad Nuruddin, Beryl terimakasih kalian sudah menjadi penyemangat penulis semoga kita tetap bisa bersahabat sampai kapanpun.
13. Teman seperjuangan SH Cemara angkatan 2015 terimakasih sudah mau berjuang bersama semoga apa yang kita peroleh bisa menjadi bekal untuk kita dimasa depan.

14. Keluarga kedua yang paling penulis sayangi, KKN desa Karangtengah, Toha, Yazid, Anggi, Triani, Afaf, Melly, Foziyah, Iin, Indah, Asih, Ifana, Hani. Terimakasih sudah mengisi cerita indah dalam hidup penulis. Penulis berharap kita semua tetap menjadi keluarga, saling menyayangi dan mengingatkan dalam hal apapun. Terimakasih sudah menjadi penyemangat tiada henti, memberikan guyonan-guyonan receh. Akan selalu penulis kenang sampai kapanpun semoga Allah menjaga kita till Jannah InsyaAllah.
15. Kepada sahabat seSurga InsyaAllah Anisa Fatimah, Marisa Nurul H, Uswatun Khasanah, Wisda Inara, Nila Nurmaulina, Ngizatun Nahry R, terimakasih sudah menyemangati penulis, meskipun sudah jauh semoga kita selalu dekat dalam do'a. Allah sudah menetapkan yang terbaik, tetap bersudara karna saudara tidak harus seAyah dan seIbu. Semoga kalian bahagia dengan pilihan hidup kalian masing-masing.
16. Teman-Teman BKI 2015 terimakasih untuk semua perjuangannya semoga apa yang kalian dapat bisa bermanfaat untuk kalian dikemudian hari. Terimakasih juga untuk 4 tahun yang singkat ini, banyak cerita dan pengalaman baru yang akan penulis kenang.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Tanpa doa dan dukungan dari kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis

nanti-nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Purwokerto, 01 Oktober 2019  
Saya yang menyatakan,



Khomsiyatun  
NIM. 1522101029

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....                           | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                     | iii  |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....                          | iv   |
| ABSTRAK.....  | v    |
| MOTTO .....   | vi   |
| PERSEMBAHAN .....   | vii  |
| KATA PENGANTAR .....  | viii |
| DAFTAR ISI .....  | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                    |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                              | 1    |
| B. Definisi Oprasional .....                                | 10   |
| C. Rumusan Masalah .....                                    | 12   |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                      | 12   |
| E. Kajian Pustaka .....                                     | 14   |
| F. Sistematika Penulisan.....                               | 17   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                |      |
| A. Karir.....   | 19   |
| 1. Definisi Karir.....                                      | 19   |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karir .....              | 21   |
| 3. Pemilihan Karir.....                                     | 23   |
| 4. Proses Pencapaian Karir .....                            | 25   |
| B. Perencanaan Karir .....                                  | 28   |
| 1. Definisi Perencanaan Karir .....                         | 28   |
| 2. Faktor-faktor yan g Mempengaruhi Perencanaan Karir ..... | 32   |

|   |     |
|---|-----|
| 3. Indikator-indikator dalam Perencanaan Karir .....                | 33  |
| 4. Manfaat Perencanaan Karir .....                                  | 36  |
| 5. Tujuan Perencanaan Karir .....                                   | 38  |
| C. Perencanaan Karir Anak Yatim Piatu .....                         | 41  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                    |     |
| A. Jenis Penelitian .....   | 45  |
| B. Pendekatan Penelitian.....                                       | 46  |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                                | 47  |
| D. Sumber Data.....   | 49  |
| E. Metode Pengumpulan Data .....                                    | 51  |
| F. Metode Analisis Data .....                                       | 55  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                      |     |
| A. Gambaran Umum Panti Asuhan Putri Muhammadiyah<br>Purwokerto..... | 58  |
| B. Penyajian data .....   | 63  |
| C. Analisis Data .....  | 82  |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |     |
| A. Kesimpulan.....  | 106 |
| B. Saran .....  | 108 |
| C. Kata Penutup.....  | 109 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia tidak akan pernah jauh dari yang namanya perencanaan, perencanaan itu sendiri adalah suatu proses memulai dengan sasaran-sasaran, batasan strategi, kebijakan dan rencana terperinci untuk mencapainya, mencapai organisasi untuk menerapkan keputusan, termasuk tinjauan kinerja dan umpan balik terhadap pengenalan siklus perencanaan baru.

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah karir, dimanapun dan kapanpun mereka berada. Karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan manusia secara keseluruhan, ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Oleh karena itu, karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang.

Pentingnya merencanakan karir adalah agar anak dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat dari sekolah. Anak yang memiliki perencanaan karir sudah ada perencanaan dalam diri terkait tentang langkah yang harus dilakukan setelah lulus dari sekolah. Setelah lulus dari sekolah maka anak akan melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya, kegiatan anak akan terarah pada kegiatan yang menunjang kesuksesan yaitu karir yang telah direncanakan.

Salah satu tugas perkembangan remaja setelah lulus dari SMA adalah memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja ataupun karir. Remaja SMA

yang merupakan sekolah lanjutan tingkat atas adalah individu yang dianggap dewasa dan bisa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja, akan tetapi berhubungan dengan layanan bimbingan konseling di Indonesia, remaja SMA belum mendapatkan layanan secara optimal termasuk perencanaan karir, hal tersebut dikarenakan banyak sekolah yang masih memfokuskan semua usaha untuk menempuh ujian nasional.

Frank Parson dalam buku Winkel dan Hastuti merumuskan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan. Perencanaan karir perlu di siapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir di dasarkan atas potensi siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang di pilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.<sup>1</sup>

Sinamora mengemukakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir, perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir penyusunan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri meliputi ketrampilan, minat, pengetahuan motivasi, karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang

---

<sup>1</sup>Indra Bangkit Komara, Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, *Jurnal Psikopedagogia*, Vol 5 No 1, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan: 2016, hlm. 38.



kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah di pilih.<sup>2</sup>

Karir menunjukkan suatu rangkaian pemenuhan sikap dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap individu selama rentang, waktu kehidupannya. Menurut Handoko, karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang di tangani atau di pegang selama kehidupan kerja seseorang<sup>3</sup>. Sedangkan menurut Simamora, karir merupakan urutan posisi atau jabatan yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya. Dalam meniti karir, seseorang dapat melalui empat tahapan karir yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Tahap penempatan, terjadi pada permulaan karir dalam memilih jenis pekerjaan yang akan digelutinya, 2) Tahapan kemajuan merupakan periode bergerak seseorang untuk menemukan bidang pekerjaan yang dianggapnya tepat setelah pernah mengalami satu dua kesalahan dalam pekerjaannya, 3) Tahap pemeliharaan terjadi jika individu telah mencapai batas kemajuan sehingga individu tersebut akan cenderung berkonsentrasi pada pekerjaan yang digelutinya sekarang untuk bersaing dengan tenaga kerja yang lebih muda, dan 4) Tahapan kemunduran merupakan tahap pada suatu titik sebelum Individu pension yang sesungguhnya.<sup>4</sup>

Karir merupakan rangkaian dan kumpulan dari pengalaman yang berhubungan dengan kerja dan aktivitas yang di pengaruhi oleh sikap-sikap

---

<sup>2</sup>Twi Tandar Atmaja, Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia* Vol. 3 No. 2, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan: 2014), hlm. 62

<sup>3</sup>Hani T, Handoko, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*, (Yogyakarta : BPEE, 2001), hlm 129.

<sup>4</sup>H. Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*, (Yogyakarta : Badan Penerbit STIE YKPN, 2001), hlm. 504.

serta perilaku individu dalam organisasi, dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa dua komponen dalam karir yaitu sikap perilaku, dan rangkaian kerja yang berkelanjutan. Sehingga karir seseorang sangat di pengaruhi untuk meraih keinginan karir yang tinggi dan berusaha melakukan pekerjaan dengan serius untuk mencapai apa yang seseorang inginkan.<sup>5</sup> Berbicara mengenai karir pasti semua orang ingin sekali mendapatkannya. Semua orang berhak mendapatkan karir yang baik begitu juga dengan adanya generasi millennial yang hidup jauh dengan orangtua atau yatim piatu, yang notabene tidak mendapatkan kasih sayang secara langsung dari orangtua dan tidak ada yang mengarahkan individu tersebut ingin jadi apa nantinya.

Jadi menurut penulis perencanaan karir adalah aspek penting yang perlu di miliki oleh siswa dalam menentukan studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut, kemudian untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil dalam pekerjaannya. Penulis menyimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir, dengan mempertimbangkan peluang, kesempatan, kendala dan pilihan-pilihan karir untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Perencanaan karir yang penulis fokuskan kali ini pada anak yatim piatu, dimana anak yatim piatu artinya tidak beribu atau berayah lagi karena ditinggal mati.<sup>6</sup> Yatim piatu adalah anak yang ditinggal mati orangtuanya,

---

<sup>5</sup>Aan Hardiyana, Strategi Pengembangan Karir dan Budaya Organisasi. *Majalah Bisnis Iptek*, Vol. 8, No 1, (Bandung : STIE Pasundan 2015), hlm.18.

<sup>6</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II* (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm 1133

anak yatim piatu ini memerlukan pemeliharaan dalam pendidikan yang dilakukan dengan kasih sayang supaya mereka hidup gembira, bahagia berilmu, berbudi pekerti, taat beragama, sanggup berdiri sendiri dan berjasa kepada lingkungan.<sup>7</sup> Yatim piatu secara bahasa adalah orang yang ditinggal mati oleh ayahnya atau ibunya secara mutlak (baik selagi masih kecil atau setelah dewasa). Tetapi menurut pengertian tradisi adalah khusus untuk yang belum mencapai urusan dewasa.<sup>8</sup>

Seperti yang penulis ketahui anak yatim piatu pasti memiliki beban ganda dalam hidupnya yang normalnya anak lain di umur tersebut adalah sangat memerlukan figure orangtua di dalam hidupnya, bergantung kepada orangtua untuk masalah pribadi maupun non pribadi. Berbeda dengan anak yatim piatu di panti asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto, mereka memikirkan segala sesuatunya sendiri tanpa ada dukungan dari orang tua. Tentu ini yang menjadi menarik untuk penulis kaji. Dimana mereka bisa membagi waktu untuk bermain dan belajar dengan semangat sedangkan disisi lain mereka memikirkan sesuatu hal yang sebenarnya di umur mereka yang sekian belum pantas untuk memikirkan hal tersebut.

Anak yatim piatu secara faktual adalah mereka yang sudah tidak mempunyai orangtua dan tinggal di panti asuhan, panti asuhan merupakan sebuah lembaga untuk menampung anak-anak yang kurang dalam segi ekonomi. Tentunya didalam lembaga pasti memiliki aturan, dan aturan

---

<sup>7</sup>Fahrudin HS. *Ensiklopedi Al-Qur'an* (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 568

<sup>8</sup>Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, 4 (Semarang : CV Toha Putra, 1993), hlm. 321.

tersebut harus di taati sebaik-baiknya oleh anak-anak yang berada di dalam lembaga tersebut.

Anak yatim sendiri merupakan anak yang bapaknya telah meninggal dan belum dewasa, baik ia kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan. Adapun anak yang bapak dan ibunya telah meninggal termasuk juga dalam kategori yatim dan biasanya disebut yatim piatu, istilah piatu ini hanya dikenal di Indonesia.<sup>9</sup>

Secara psikologis anak yatim piatu atau anak yang ditinggal mati oleh orangtuanya kurang dalam menerima kasih sayang, yang mana orang tua adalah pendamping, pendidik, penasehat bagi anak tersebut, tetapi karna keadaan dan sudah takdir dari yang Maha Kuasa maka anak di tuntut untuk mandiri yaitu tinggal di sebuah lembaga yang dinamakan Panti Asuhan. Tujuan di tempatkannya anak di Panti Asuhan adalah untuk memperbaiki masalah sosial dan ekonominya, agar anak bisa mendapatkan tempat nyaman serta bisa berinteraksi baik dengan teman sebayanya. Selain itu juga untuk mencegah kemiskinan berantai, maka dari itu penulis membuat penelitian tentang Perencanaan Karir agar anak bisa memilih jalan hidupnya untuk menentukan karir yang mereka inginkan dan sesuai pashion yang ada dalam diri anak tersebut, Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa di jadikan contoh dan diterapkan dalam kehidupan nyata supaya bisa menciptakan anak-anak yang lebih berkualitas.

---

<sup>9</sup>Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Jilid V* (Jakarta: Ichtiar baru, 1993), hlm. 206.

Kelemahan dalam membangun karir bagi anak yang sudah tidak memiliki orangtua atau yatim piatu adalah mereka merasa sudah tidak ada yang memperhatikan lagi sehingga karir menjadi nomor sekian di kehidupan mereka, sedangkan kelebihan mereka adalah ketika mereka bisa belajar dari pengalaman orangtuanya, akan timbul dalam hati mereka bahwa mereka harus lebih sukses dari orang tuanya, dan tidak boleh mengikuti jejak orangtua. Semua tergantung pada individu masing-masing dan ajaran dari keluarga masing-masing. Tidak semua anak yatim piatu harus disamakan dengan orangtuanya, karir yang baik tidak harus dimiliki oleh mereka yang mempunyai orang tua lengkap, kasih sayang penuh dari orangtua bahkan yang hidupnya berkecukupan. Tapi anak yang terlahir tanpa orang tua pun bisa mendapatkannya tergantung dari apa yang mereka peroleh dan pengetahuan yang bisa di ambil ketika individu tersebut hidup. Maka dari itu peranan Panti Asuhan sangat penting bagi anak yang ditinggalkan oleh orangtuanya maupun anak yang broken home untuk memberikan pikiran-pikiran positif bahwa mereka hidup di dunia bukan hanya untuk makan dan minum saja tetapi ada masa depan yang harus mereka raih dan mereka impikan sejak kecil. Semua manusia pasti memiliki rencana dalam hidup untuk menjadi seseorang yang lebih baik. Perencanaan merupakan satu fungsi manajemen yang harus dijalankan oleh sebuah organisasi, di samping fungsi lainnya yaitu pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Perencanaan dinilai sebagai salah satu fungsi manajemen yang penting dan mempunyai keterkaitan yang erat dengan setiap fungsi manajemen lainnya. Hal ini

memuat bahwa perencanaan memuat segala sesuatu yang bersifat menyeluruh sebagai pedoman untuk melaksanakan semua aktivitas organisasi.<sup>10</sup> Berkaitan dengan hal tersebut khusus untuk remaja yang tinggal di Panti Asuhan mereka memiliki tambahan permasalahan berkaitan dengan sikap optimismenya. Karena memang pada kenyataannya tidak semua anak memperoleh hak dan kesempatan yang sama. Terdapat kondisi tertentu yang mengharuskan seseorang berada di panti asuhan.

Panti Asuhan adalah lembaga yang menaungi anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa dan berupaya agar mereka memperoleh hak dan kesempatan yang sama, serta dapat terlindungi dalam pengasuhan panti sebagai orangtua pengganti untuk memenuhi kebutuhan emosional dan fisik secara optimal. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto berasal dari latar belakang yang berbeda-beda serta usia yang berbeda-beda pula, kebanyakan mereka masih berusia remaja yakni 12-21 tahun. Jumlah anak asuh pada tahun 2019 sebanyak 38 anak dengan status sebagai pelajar Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan 2 anak masuk ke Perguruan Tinggi di Purwokerto

Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto terletak Jl. gerilya no. 228 Tanjung Purwokerto selatan. Panti Asuhan ini di dirikan pada tahun 1932. Dulu Panti Asuhan Muhammadiyah Putri gabung dengan Panti Asuhan Muhammadiyah Putra yang terletak di Jl. Dr angka no. 41. Namun sejak Panti Asuhan ini memperoleh tanah wakaf akhirnya Panti Asuhan Putri

---

<sup>10</sup>Rusniati, Ahsanul Haq, *Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi*. INTEKA, No 2, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkrut, 2014), hlm. 2

Muhammadiyah di pindah. Saat ini Panti Asuhan Putri Muhammadiyah memiliki jumlah anak asuh 42 dengan status anak dhuafa, yatim, piatu, maupun yatim piatu.

Menurut hasil penelitian penulis, Panti Asuhan ini lebih banyak mengasuh anak yang tidak mampu yg notabenne orang tuanya cerai, baik itu cerai mati maupun hidup. Namun yang penulis teliti disini adalah mereka yang sama sekali tidak memiliki orangtua. Maka dari itu penulis akan melaksanakan penelitian yang berjudul **Perencanaan Karir Pada Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto** Penelitian ini bertujuan untuk memberika arahan bagi mereka bahwa pendidikan itu penting apalagi dalam mendapatkan karir yang baik dan cemerlang, kemudian dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan agar bisa di aplikasikan di kehidupan mereka selanjutnya, supaya bisa mengurangi kemiskinan berantai dan menciptakan generasi-generasi yang lebih berkualitas lagi.

Alasan penulis mengambil judul ini adalah biasanya anak yatim piatu yang penulis lihat di luar Panti Asuhan biasanya mereka lebih memilih untuk bekerja atau menikah muda walaupun masih ada keluarga terdekat tetapi mereka lebih memilih untuk bekerja atau menikah muda. Karena biasanya keluarga-keluarga terdekat hanya memantau saja perkembangan si anak tapi tidak untuk pendidikan dan masa depannya. Berbeda dengan anak-anak yatim piatu yang ada di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto, kepergian orang tua tidak menjadi penghalang mereka untuk melanjutkan pendidikan ke

jenjang yang lebih tinggi meskipun harus hidup jauh dengan keluarga tetapi itu tidak mematahkan semangat juang mereka untuk meraih apa yang mereka inginkan. Bahkan mereka mempunyai visi dalam hidup bahwa mereka harus menjunjung tinggi derajat orang tua dengan prestasi yang mereka raih. Itu yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk menindak lanjuti masalah ini, karena bagi penulis pun menjalankan apa yang anak-anak Panti jalani itu tidak mudah dan tidak segampang yang di bayangkan. Perencanaan karir dilaksanakan setelah anak yatim piatu lulus dari SMA karena mereka bebas menentukan pilihan mereka sendiri mau melanjutkan ke Perguruan Tinggi manapun.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahpahaman dalam mengartikan judul diatas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan-penegasan istilah yang dipergunakan dalam istilah atau judul tersebut sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Karir**

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Frank Parson, merumuskan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil dibidang pekerjaan. Perencanaan karir perlu dipersiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia



karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pantangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.<sup>11</sup>

Adapun perencanaan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, mempersiapkannya dengan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah untuk menggali potensi supaya lebih mendalam lagi.

## 2. Anak Yatim Piatu

Anak merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional.

Yatim piatu artinya tidak berayah dan beribu karena ditinggal mati sebelum baligh.<sup>12</sup> Yatim (Piatu) adalah anak yang ditinggal mati ayahnya, anak yatim itu memerlukan pemeliharaan dalam pendidikan yang dilakukan dengan kasih sayang supaya mereka hidup gembira, bahagia, berilmu berbudi dan taat beragama, sanggup berdiri sendiri dan berjasa kepada lingkungan.

Adapun anak yatim piatu dalam penelitian ini adalah anak yang telah ditinggal mati oleh kedua orangtuanya sebelum baligh, laki-laki atau perempuan dimana dalam batasan usia baligh untuk perempuan

---

<sup>11</sup>Twi Tandar Atmaja, Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia*. Vol. 3 No. 2 ISSN : 2301-6167. (Tegal: SMP N 6 Tegal, Universitas Ahmad Dahlan), hlm. 62.

<sup>12</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi II* (Jakarta : Balai Pustaka, 1994) hlm. 1133

adalah 9 tahun atau (sudah haid), atau umur 15 tahun (sudah khitan) bagi laki-laki, dimana anak pada umumnya adalah berhak hidup layak dari segi pendidikan, sosial, dan ekonomi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Seberapa pentingnya perencanaan karir pada anak yatim piatu di panti asuhan putri muhammadiyah ?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir pada anak yatim piatu di panti asuhan putri muhammadiyah ?
3. Bagaimana proses pemilihan karir yang dilakukan anak yatim piatu di panti asuhan putri muhammadiyah ?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui urgensi perencanaan karir Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karir Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.
  - c. Untuk mengetahui proses pemilihan karir yang dilakukan Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.

d. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi-motivasi kepada anak yatim piatu dimanapun berada bahwa karir itu penting, walaupun orangtua sudah tidak ada tetapi mimpi harus tetap ada dan mengurangi kemiskinan berantai sehingga bisa mencetak generasi yang lebih berkualitas maka di jadikanlah penelitian tentang perencanaan karir.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk penulis supaya tetap bersyukur bagaimanapun keadaannya. Karena melihat anak-anak yang di panti asuhan begitu semangat mencapai apa yang mereka inginkan, masalah pasti selalu ada untuk mendewasakan.

2) Bagi Responden

Penelitian ini di harapkan mampu memberi informasi tentang pentingnya karir di zaman milenial ini karna alasan apapun tidak bisa menghalangi kita untuk mencapai masa depan yang kita inginkan. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi keluarga untuk mendukung sepenuhnya anak

menggapai cita-cita dan menjalankan sesuatu sesuai dengan pashionnya.

### 3) Bagi Institusi

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah referensi tentang pentingnya karir bagi kehidupan untuk menuju masa depan yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan kekayaan pustaka di kampus IAIN Purwokerto.

## **E. Kajian Pustaka**

### 1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering juga disebut kajian teoritik, yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku, masalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang peneliti angkat.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Dwi Kurnia Sari Fakultas Ushuludin dan Dakwah Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Surakarta tahun 2018, tentang Bimbingan Karir Sebagai Upaya Mendukung Orientasi Masa Depan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo, memaparkan bahwa dalam penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan proses layanan bimbingan karir serta mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan

---

<sup>13</sup>Rianto Adi, *Metode penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit: 2005) hlm. 158

layanan bimbingan karir sebagai upaya mendukung orientasi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah.<sup>14</sup> Penelitian ini menambah wawasan lebih kepada penulis bahwa strategi yang dilakukan untuk menunjang karir ada berbagai macam metode. Penelitian ini juga dijadikan sebagai pembandingan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penulis mengambil penelitian Intan Dwi Kurnia Sari sebagai kajian pustaka karena memiliki kesamaan membahas tentang Karir. Perbedaannya penelitian penulis membahas tentang Karir yang di khusukan kepada strategi perencanaannya dan focus untuk Anak yatim piatu di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, sedangkan penelitian milik Intan Dwi Kurnia Sari adalah untuk mendeskripsikan proses layanan bimbingan karir serta faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir dan penelitian ini focus kepada anak Yatim saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Veroniqa Desy Prihatiningsih Prodi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013, tentang Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C Smp Negeri 1 Banjarnegara. Penelitian milik Veroniqa Desy Prihatiningsih adalah bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir individu SMP Banjarnegara melalui metode mind mapping atau metode pengumpulan data menggunakan skala, subyek penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII yang dari

---

<sup>14</sup>Intan Dwi Kurnia Sari, Bimbingan Karir Sebagai Upaya Mendukung Orientasi Masa Depan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo. *Skripsi*. (Surakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2018), hlm. 5.

metode mind mapping ini perencanaan karir dapat ditingkatkan.<sup>15</sup> Penelitian ini dijadikan pembandingan dengan apa yang penulis lakukan karena sama-sama membahas tentang Karir, perbedaannya adalah penulis tidak memberikan metode apapun hanya berfokus kepada strategi perencanaannya saja yang bertujuan untuk mengetahui apa sajakah strategi yang sudah dilakukan anak-anak Yatim Piatu untuk menunjang masa depan yang baik. metode pengumpulan data menggunakan skala digunakan oleh Veroniqa Desy Prihatiningsih dan bersifat kuantitatif sedangkan penelitian penulis bersifat kualitatif.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yan Partawijaya prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2017, tentang Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMKN 1 Way Tenon. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perencanaan layanan bimbingan karir dilakukan menggunakan layanan informasi, pengaturan jadwal kerja dan pembuatan peta dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan bimbingan karir dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan, subyek penelitian ini adalah siswa SMK Way Tenon yang

---

<sup>15</sup>Veroniqa Desy Prihatiningsih, Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Banjarnegara. *Skripsi*. (Yogyakarta: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UNY, 2013), hlm. 11

diharapkan oleh penulis Yan Partawijaya adalah siswa dapat mengembangkan potensi diri untuk melanjutkan masa depannya.<sup>16</sup>

Penelitian ini dijadikan pembandingan karna sama-sama membahas tentang karir dan masa depan. Perbedaannya dengan penulis adalah subyek yang di ambil, penelitian ini lebih focus kepada pelayanannya sedangkan yang penulis lakukan adalah perencanaan karirnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi, maka penulis akan membuat sistematika kepenulisan menjadi lima bab. Adapun uraiannya sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II berisi tentang kajian teori yang didalamnya terdiri dari pemahaman dan kajian tentang: 1) Karir 2) Perencanaan Karir 3) Anak yatim piatu.

BAB III berisi tentang metodologi penelitian yaitu: Pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek, sumber data, metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) Teknik Analisis Data.

---

<sup>16</sup>Yan Partawijaya, Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMKN 1 Way Tenong. *Skripsi*. (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 31.

BAB IV berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data dan analisis data mengenai Perencanaan Karir pada Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kemudian untuk bagian akhir adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang perencanaan karir pada anak yatim piatu di panti asuhan putri muhammadiyah Purwokerto, maka di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Mengapa perencanaan karir di anggap penting dalam kehidupan seseorang, karena perencanaan karir dapat membantu individu mempersiapkan pengambilan keputusan, yaitu individu mengetahui keputusan penting apa yang akan dilaksanakan di kehidupan selanjutnya, perencanaan karir dapat membantu individu mengembangkan beberapa kepercayaan diri yaitu ketika individu mengetahui apa yang di kehendaki dari kehidupan ini maka apakah yang harus dilakukan selain itu perencanaan karir dapat memberikan ketenangan bagi diri untuk mengenal kesempatan-kesempatan baik yang dijumpainya yaitu untuk menggambarkan hal ini misalnya individu telah menetapkan menjadi seorang pilot, maka yang harus dilaksanakan adalah membaca buku-buku mengenai pesawat terbang dan lain sebagainya.

Dalam merencanakan karir, terdapat beberapa indikator diantaranya yaitu individu harus mempelajari informasi karir yang mana informasi karir bisa di dapatkan dari berbagai macam sumber, apalagi di zaman milenials ini anak lebih tertarik untuk mencari informasi tentang karir di social media, bukan hanya itu membicarakan perencanaan karir dengan orang dewasa juga

merupakan indikator dalam perencanaan, dimana seseorang yang sudah dewasa dianggap lebih berpengalaman dalam bidang pekerjaan.

Terdapat dua faktor dalam perencanaan karir, yaitu faktor internal (pengaruh dari dalam) dan faktor eksternal (pengaruh dari luar). Faktor internal diantaranya ialah meliputi minat, bakat, sikap, prestasi dan kemampuan intelegensi, semua faktor tersebut sangat berpengaruh dengan adanya perencanaan karir. Kemudian faktor eksternal yaitu meliputi pengaruh orangtua, pengaruh teman, dan pengaruh gender, diantara faktor tersebut juga sangat mempengaruhi seseorang dalam merencanakan karir. Karena dalam perencanaan karir tidak lepas dari dukungan orangtua dan lain sebagainya, kemudian kemampuan intelegensi juga menentukan individu untuk menjadi apa nantinya.

Dengan adanya perencanaan karir membantu siswa dalam menentukan pilihan karir yaitu memantapkan pemahaman diri berkenaan dengan karir yang di kembangkan, selain itu memantapkan orientasi dan informasi mengenai karir umumnya, khususnya karir yang di kembangkan, kemudian memantapkan orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi khususnya sesuai karir yang hendak di kembangkan.

Jadi menurut penulis, perencanaan karir pada anak yatim piatu di panti asuhan putri muhammadiyah Purwokerto saling berkaitan satu sama lain. Dimana anak yatim piatu dalam menunjang karir yang diinginkan adalah dengan merencanakan karir sedini mungkin, belajar bagaimana hidup mandiri di panti asuhan dan mengisi waktu luang dengan evektif, melakukan kegiatan-

kegiatan yang positif yang bisa mengarahkan anak tersebut ke dalam kegiatan yang positif. Dimana dalam penelitian ini perencanaan karir sangat dibutuhkan karena :

1. Perencanaan karir membantu subjek untuk mengembangkan beberapa kepercayaan dalam dirinya.
2. Perencanaan karir sangat di pengaruhi oleh minat, bakat, prestasi, sikap. Kemudian orangtua, pertemanan juga mempengaruhi.
3. Perencanaan karir membutuhkan kesiapan pada subjek untuk paham dan mantap terhadap pilihannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di paparkan sebelumnya, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Saran yang diberikan untuk Nitra Eka Putri dan Ika Prasetya peneliti menginginkan kepada kedua subject untuk tetap semangat menjalani hidup ini. Apapun yang terjadi semua adalah kehendak Tuhan, dan fokus pada tujuan utama kalian yaitu menjadi seseorang yang bisa bermanfaat bagi oranglain, dan membuktikan bahwa panti asuhan bukan lembaga untuk menampung anak-anak yang terlantar tetapi untuk menghasilkan anak yang lebih berkualitas.
2. Saran penulis kepada keluarga Nitra Eka Putri dan Ika Prasetya, tetap dukung mereka dalam hal apapun, dukunglah cita-cita yang mereka inginkan, bimbing mereka semestinya mereka bukan anak yatim piatu.

Dan berilah perhatian lebih kepada mereka agar mereka merasa lebih dianggap dan di hargai.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih baik lagi dalam melakukan penelitian dari skripsi yang sudah penulis teliti dan lebih maksimal lagi dalam melaksanakan tugas akhir yaitu skripsi.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt atas rahman dan Rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga upaya dan ikhtiar yang penulis lakukan menjadi keridhaan dan amal shalih yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta bagi pengemban ilmu pengetahuan pada umumnya.

Tak lupa penulis mengucapkan mengucapkan banyak terimakasih dan memohon maaf kepada seluruh pihak yang terlibat, yang telah membantu sehingga penelitian ini bisa selesai khususnya kepada Dosen Pembimbing, Ibu Nur Azizah, yang telah banyak membimbing penulis, dan sabar memberikan arahan serta nasehat kepada penulis, semoga amal baik yang sudah Ibu lakukan bisa menjadi bekal amal jariyah di kehidupan kelak. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada kampus tercinta IAIN pwt dan Fakultas dakwah khususnya jurusan Bimbingan Konseling Islam, kedua Subjek Nitra Eka Putri dan Ika Prasetya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari banyak sekali kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Sebagai manusia yang tak lepas dari kesalahan,

penulis menyadari betul skripsi ini kurang dari kata sempurna. Oleh karena itu masukam, kritikan dan saran tentu akan sangat penulis harapkan agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca, kurang dan lebihnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan senantiasa kita selalu mendapatkan ridha Allah swt. Aamiin...



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2005. *Metode penelitian (Sosial dan Hukum)*, Jakarta: Granit
- Ahmadi, Abu. 2010. *Psikologi sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1993. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, 4 (Semarang : CV Toha Putra
- Anoraga, Pandji. 2001. *Psikologi Kerja*, Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Arif, Muhammad MT dan Daryanto. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru Bk dan Guru Umum* Yogyakarta: Gava Medika
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Twi Tandar. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia* Vol. 3, No. 2. Universitas Ahmad Dahlan. SI
- Ball, Ben. 1997. *Assesing Your Career (Time Chang)*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Baruadi, Moh Karmin. 2011. Perencanaan Bahasa untuk Kasus Bahasa Gorontalo. *Jurnal Pendidikan* Vol 8 No 3 ISSN : 1410-220X, Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Berk, Infants. 1993. *Children And Adolescents*. Massachusetts : Allyn & Bacon.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya : Airlangga Press
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Prenada Media
- Daniel, Mohar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi : Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1993 *Jilid V* (Jakarta: Ichtisar Baru,

- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*, Bandung: Pustaka Setia
- E.B, Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Penerjemah : Istiwidyanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga. 1980.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elbadiansyah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang :CV IRDH
- Falentini, Taufik, F.Y & Mudjiran. 2013. Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-hambatan yang di temui. *Jurnal Ilmiah Konseling* . Vol 2 No 1.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, Lutfi. 2004. *Pendekatan-pendekatan Konseling Individual*. Malang : Elang Mas.
- Febriana, Dian. 2013, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orientasi Karir Para Santri Remaja di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Frinces, Helfin. 2007. *Perencanaan Bisnis, Buisness Plan, Konsep dan Implementasi Cet 1*. Jakarta : Mida Pustaka.
- Gibson, Robert. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardiyana, Aan. 2015. *Strategi Pengembangan Karir dan Budaya Organisasi*. Bandung: Majalah Bisnis Iptek, Vol. 8, No 1, STIE Pasundan Bandung.
- Hastuti, Sri M.M & Winkel W.S.2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta : Media Abadi.
- Haq, Rusniati Ahsanul. 2014. Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi. *Jurnal Inteka*. No 2, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

- Komara, Indra Bangkit. 2015. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5, No, 1, Universitas Ahmad Dahlan,
- Larasati, Sri. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Masyhari, Fuziyah. Pengasuhan Anak Yatim dengan Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol 2 No 2 E-ISSN : 2527-6190; P-ISSN: 2503-3506, Jombang : Program Pascasarjana Undipu Jombang.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muspawi, Muhammad. 2017. Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 17, No. 1 Universitas Batanghari Jambi.
- Meleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Novitasari, Anggun Desy. 2015. Hubungan Antara Persepsi Orangtua dengan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Kalasan, *Artikel E-Journal Jurnal Bimbingan Konseling Edisi 9 Tahun ke 4*, Yogyakarta : Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Organisasi Perburuan Internasional. 2011. *Panduan Pelayanan Bimbingan Karir bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : ILO.
- Partawijaya, Yan. 2017. Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMKN 1 Way Tenong. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Prabandini, Mulyana Olievia. 2009. Peningkatan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Melalui Pelatihan Perencanaan karir. *Tesis*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prihatiningsih, Veroniqa Desy. 2013. Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Banjarnegara. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UNY.



- Priyanto, Aris. 2014. *Kreatifitas Pada Anak Melalui Aktivitas bermain*. Ilmiah Guru "COPE". Dinas Pendidikan Yogyakarta, No. 02.
- Rusniati, Ahsanul Haq. 2004. Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi. *Jurnal Inteka*, No 2, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Rianto, Adi. 2005. *Metode penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit.
- Santoso, Eko Imam dan Fathul Himam. 2015. *Pengaruh Berbagi Pengetahuan Perencanaan Karir Terhadap Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karir*, Yogyakarta: Intervensi Psikologi vol 6 no. 1. Fakultas Psikologi.
- Sari, Intan Dwi Kurnia. 2018. Bimbingan Karir Sebagai Upaya Mendukung Orientasi Masa Depan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Soejono, Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian : suatu pemikiran dan penerapan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Uman. 2010. *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan*. Bandung : UPI.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi II*, Jakarta : Balai Pustaka
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, Syamsu dan Juntika 2009, *Program Bimbingan dan Konseling*, Bandung : Rizqi Press.